

BAB IV

KESIMPULAN

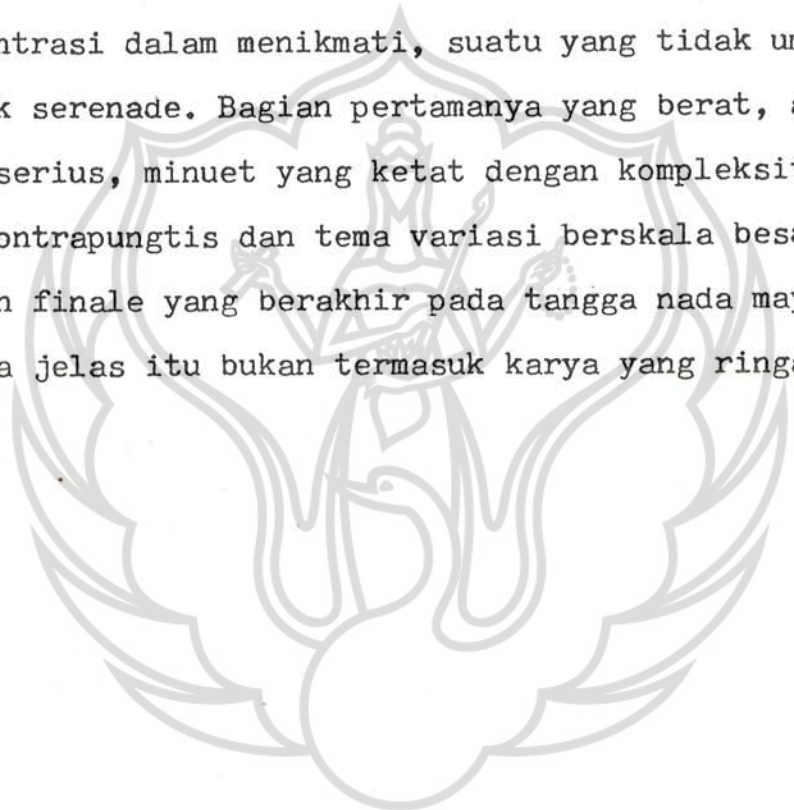
Orang selalu berusaha untuk mengartikan apakah musik itu sebenarnya. Definisi yang sesungguhnya tidak pernah ditemukan orang. Tidak mengherankan dan juga bukan suatu kekurangan. Sebab boleh dikatakan, musik mulai ada dimana kata-kata tidak mencukupi untuk menerangkannya. Musik bukanlah benda mati, melainkan organisme hidup yang mengandung makna dan nilai-nilai estetis yang dalam, seperti halnya serenade No. 12 K. 388 dalam C minor untuk ansambel tiup yang berpasangan karya Wolfgang Amadeus Mozart ini menunjukkan kepribadian penggubahnya yang mengangkat katagori serenade ketempat yang lebih tinggi.

Mozart adalah seorang komponis yang jenius, dalam usia yang hanya relatif singkat ia dapat menciptakan karya-karya yang begitu banyak. Kita sepertinya tidak percaya, bagaimana ia dapat menciptakan musik dengan begitu riangnya padahal hidupnya penuh dengan penderitaan. Tahun 1791 merupakan tahun ke-35 dan terakhir baginya, ia hanya dikuburkan diperkuburan masal untuk fakir miskin, dan tidak diketahui dimana letak pusarannya. Akan tetapi sejarah mencatatnya sebagai musikus terkenal sepanjang masa.

Serenade No. 12. K. 388 dalam C minor untuk ansambel tiup ini, merupakan satu karya dari tiga serenade yang

diciptakan Mozart untuk ansambel tiup. Dalam serenade ini Mozart membuatnya tidak lagi hanya sebagai musik untuk hiburan seperti arti dari kata serenade itu sendiri, melainkan suatu karya yang membutuhkan teknik tinggi dalam permainan, dan mengesplotasi instrumen sehingga jangkauan dan ekspresi sangat diperluas, menjadikan karya ini mendekati musik kamar murni.

Karya musik ini membutuhkan pendengar untuk lebih konsentrasi dalam menikmati, suatu yang tidak umum dalam bentuk serenade. Bagian pertamanya yang berat, andante yang serius, minuet yang ketat dengan kompleksitas kanon dan kontrapungtis dan tema variasi berskala besar pada bagian finale yang berakhir pada tangga nada mayor, sehingga jelas itu bukan termasuk karya yang ringan.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER TERCETAK

- Beajuen, Alfred. t.t. Wolfgang Amadeus Mozart, Complete Serenade and Divertimenti for Wind Instrumen, Phillips 420711.
- Banoe, Pono. 1984. Kamus Istilah Musik, Jakarta: BKLPM.
- Cole, William. 1969. The Form of Music, Bedford Square, London: W.C.
- Druschetzky, George. 1985. Musicalia Danbiano, Budapest.
- Fontaine, Paul. t.t. Basic Formal Structuren in Music, New York: Appleton-Century-Crofts.
- Kamien, Roger. 1987. Music: An Appreciation, 2nd ed., New York: Mc Graw-Hill Inc.
- Machlis, Joseph. 1955. The Enjoyment of Music, An Introduction To Perceptive Listening, New York: W.W. Norton and Company Inc.
- Miller, M., Hugh. t.t. History of Music, Barnes & Noble.
- Prier, SJ. Karl Edmund. t.t. Ilmu Bentuk dan Analisa Musik, (Diktat), Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia.
- Parramon, (ed.). 1985. Mozart, Terjemahan Bambang Suryo Darwanto, Bandung: Angkasa Bandung.
- Pasaribu, Amir. 1986. Analisis Musik Indonesia, Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Sadie, Stanley (ed.). 1980. The New Grove Dictionary of Music and Musician, London: Macmillan Publisher Limited.

SUMBER REKAMAN

- Mozart, Serenade In C Minor K. 388, Budapest Wind Ensemble.
- Mozart, Serenade In C Minor K. 388, Netherlands Wind Ensemble, Philips, 420 711-4.